

**PERANCANGAN ILUSTRASI ALPHABET POP UP BOOK DI TK
AISYIYAH KALIMBUA KECAMATAN BARAKA
KABUPATEN ENREKANG**

Julianti Safitri¹, Muh Faisal², Roslyn³

^{1,2,3} Pendidikan Seni Rupa Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Abstract

In the world of education today there are many children who are still lazy to learn or memorize letters so that education in childhood is so needed. Based on the background of the problems that are happening in children so that the current need for learning alternatives that can increase children's interest in learning and eliminate the dependence of children on electronic media. One of these methods is to use illustrations of the Alphabet Pop Up Book. The research method used is experimental research to test the effectiveness of the alphabet pop up book in improving the ability to recognize letters in children of pre-school age. The data collection process on this study is carried out with meted observations, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and drawing conclusions. The subject of his research in this case is a student of Aba Kalimbua Prefecture Baraka Kab Enrekang. In the design process of illustration Alphabet Pop up Book is not much different from other books but for Pop Up Book itself the design must have special skills beginning with the definition of concepts and the path of the story, then determine the technique used in making the form of Pop Up. In this study the results of the observation methods carried out on children at the Aisyah Kalimbua Prefecture of Baraka were able to increase children's interest in learning as well as help students in knowing Alphabet.

Keywords : Design, Alphabet Illustration, Pop Up Book

Abstrak

Dalam dunia pendidikan saat ini ada banyak anak-anak yang masih malas belajar ataupun menghafalkan huruf sehingga pendidikan pada masa kanak-kanak sangat dibutuhkan. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang terjadi pada anak-anak sehingga saat ini dibutuhkan alternatif pembelajaran yang mampu menambah minat anak-anak untuk belajar dan menghilangkan ketergantungan anak pada media elektronik. Salah satu metode itu diantaranya adalah menggunakan ilustrasi *Alphabet Pop Up Book*. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen untuk menguji efektivitas *Alphabet Pop Up Book* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia TK. Proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Subjek penelitiannya dalam hal ini adalah siswa TK Aba Kalimbua Kecamatan Baraka Kab Enrekang. Dalam proses perancangan ilustrasi *Alphabet Pop up Book* tidak jauh berbeda dengan buku lainnya tetapi untuk *Pop Up Book* itu sendiri desainnya harus memiliki keterampilan khusus dengan diawali dengan penentuan konsep dan jalan cerita, lalu menentukan teknik-teknik yang dipakai dalam membuat bentuk *Pop Up* tersebut. Pada penelitian ini hasil dari metode observasi yang

dilakukan pada anak-anak di TK Aisyah Kalimbua Kecamatan Baraka mampu meningkatkan minat belajar anak-anak serta membantu peserta didik dalam mengenal *Alphabet*.

Kata Kunci: Perancangan, Ilustrasi *Alphabet*, *Pop Up Book*

PENDAHULUAN

Media dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil yang dicapai, oleh karena itu penggunaan media dalam pembelajaran sangat dianjurkan untuk meningkatkan atau memaksimalkan kualitas pembelajaran (Arsyad, 2020).

(Putri, 2020) penggunaan media visual dalam pengenalan huruf merupakan salah satu media yang dapat diterapkan karena huruf merupakan simbol tekstual bahasa. Huruf merupakan simbol yang harus anak tahu dan pahami karena ada “tuntutan” dari orangtua yaitu anak-anak diharapkan bisa membaca atau setidaknya bisa mengenal huruf sedini mungkin. Dengan mengenal atau memahami huruf anak-anak akan lebih mudah berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain (Rimawati, 2016).

Dalam perkembangannya dunia pendidikan tidak hanya melalui buku saja untuk menambah pengetahuan akan tetapi bisa dari media elektronik, seperti televisi, radio, internet dan lainnya (Alwiyah, 2014). Di samping dapat menambah pengetahuan, media elektronik juga memiliki banyak dampak negatif jika yang di tampilkan tidak sesuai dengan usia anak dini juga dapat mengakibatkan ketergantungan, anak tidak mengetahui kapan waktunya untuk belajar. Jika hal tersebut sudah terjadi pada masa kanak-kanak dan di biarkan terus-menerus tanpa ada pengawasan dari orang tua maka anak akan malas belajar (Umayah dkk, 2013).

Karena itu pembelajaran yang di ajarkan di sekolah menjadi terbengkalai sebagaimana pada hasil penelitian yang dilakukan di TK Aisyah Kalimbua Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang masih terdapat banyak anak-anak yang minat belajarnya masih rendah sehingga diperlukan alternatif lain sebagai media untuk menarik perhatian anak agar anak-anak di TK tidak malas dan gemar belajar (membaca dan menghafal huruf) dengan model media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan sebab dalam proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, anak akan lebih berminat dan tidak mengalami kejenuhan pada saat proses pembelajaran.

Salah satu alternatif untuk meningkatkan minat belajar dan menghilangkan kejenuhan dalam proses pembelajaran di TK Aisyiyah Kalimbua Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang yaitu dengan *Alphabet Pop Up Book*. Sedangkan *Alphabet Pop Up* adalah istilah yang sering diterapkan pada setiap buku tiga dimensi ataupun bergerak, desain dan pembuatan *Alphabet Pop Up Book* merupakan rekayasa dan kemahiran seseorang yang di sebut *paper engineering* dalam melipat kertas. Hal ini sangat mirip dengan seni melipat kertas asal Jepang, origami (Arbianyah, 2021). Origami tidak memerlukan penempelan dan pemotongan kertas yang membuat sebuah bentuk, melainkan hanya dengan dilipat. Sedangkan *Alphabet Pop Up* harus melalui proses lipat, potong dan temple untuk mendapatkan sebuah bentuk yang diinginkan. Keunikan efek

tiga dimensi yang tercipta ketika *Alphabet Pop Up book* dibuka, dapat lebih menarik minat pembaca sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat tercapai (Carter dkk, 1999).

Alphabet Pop Up dapat membuat anak-anak di TK Aisyiah Kalimbua Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang tertarik dalam mengikuti ceritanya karena mereka menanti kejutan apa lagi yang akan diberikan di halaman selanjutnya. *Alphabet Pop Up Book* mempunyai kemampuan untuk memperkuat pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah cerita sehingga lebih jelas dan menarik. Tampilan visual dalam bentuk tiga dimensi yang membuat cerita semakin terasa nyata ditambah lagi dengan kejutan yang diberikan dalam setiap halamannya. Gambar dapat secara tiba-tiba muncul dari balik setiap halaman. Cara visualisasi ini, kesan nyata yang ingin ditampilkan dapat lebih tersampaikan.

Berdasarkan observasi di TK Aisyiyah Kalimbua Kec. Baraka Kab. Enrekang, kegiatan pembelajaran yang berlangsung sudah menggunakan media-media belajar yang baik namun masih kurang bervariasi dan kreatif. Media yang digunakan yaitu media buku pembelajaran pada umumnya termasuk media puzzle, kereta huruf, kartu abjad, balok dan poster-poster yang seadanya sehingga minat belajar pada anak-anak di TK tersebut masih sangat rendah.

Berdasarkan permasalahan mengenai minat belajar yang masih rendah TK Aisyiyah Kalimbua Kec. Baraka Kab. Enrekang, sehingga penulis dengan ini mengembangkan media baru dengan inovasi baru yang dapat menarik perhatian dan minat belajar anak, yaitu dengan ilustrasi *Alphabet Pop Up Book* yang merupakan karya seni yang berupa gambar 2 dan 3 dimensi dan merupakan media alat bantu peraga penjelas materi pembelajaran yang ada dalam tema pembelajaran serta terdapat beberapa gambar yang bisa di pindah posisi yang dituangkan dalam bentuk buku, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan minat belajar anak didik.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan desain *pretest-posttest control group design*. Dalam desain ini, kedua kelompok subjek penelitian diuji kemampuan mengenal huruf sebelum diberikan perlakuan (*pretest*), kemudian setelah diberikan perlakuan (*posttest*). Hasil *posttest* dari kedua kelompok tersebut kemudian dibandingkan untuk melihat efektivitas dari penggunaan *Alphabet Pop Up Book* dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia TK. Penelitian ini akan dilakukan di Kalimbua Kabupaten Enrekang. Tepatnya di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Kab Enrekang.

Variabel penelitian berupa perancangan ilustrasi *Alphabet Pop Up Book* dan efektivitas *Alphabet Pop Up Book* dalam meningkatkan minat dan kemampuan membaca anak usia dini. Data dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL

1. Konsep Ilustrasi *Alphabet pop up book*

Adapun konsep ilustrasi *alphabet pop up book* di TK Aisyiyah Kalimbua Kec. Baraka Kab. Enrekang :

a) Menentukan tema pada gambar ilustrasi

Tema ilustrasi yang dibuat menyesuaikan dengan melihat kondisi anak-anak di TK Aisyiyah Kalimbua Kec. Baraka Kab. Enrekang yang kadang masih kurang ketertarikannya untuk belajar membaca atau menerima pelajaran lainnya hingga peneliti memilih tema sesuai dengan minat anak-anak yang disajikan secara kreatif dalam sebuah media *alphabet pop up book*. Adapun tema yang diangkat oleh penulis yaitu mengenai dunia anak.

b) Menentukan jenis gambar ilustrasi yang akan dibuat

Penentuan jenis gambar ilustrasi tidak jauh berbeda dimana jenis yang dipilih harus disesuaikan dengan isi narasi atau cerita dengan memperhatikan target yang akan menjadi pembaca pada jenis gambar yang dibuat. Seperti penentuan jenis gambar di media *alphabet pop up book* yang dibuat peneliti dengan menyajikan cerita anak-anak atau makanan yang disukai oleh anak-anak seperti ilustrasi pada *alphabet* bagian C yang terlihat ada beberapa jenis makanan yang disukai dikalangan anak-anak terlebih pada anak-anak di TK Aisyiyah Kalimbua Kec. Baraka Kab. Enrekang seperti *ice cream*.

c) Menentukan irama, keseimbangan dan kesatuan pada objek di gambar.

Poin pertama dengan menentukan irama pada ilustrasi *alphabet*, adapun pada point ini peneliti mengatur unsur-unsur pada ilustrasi *alphabet* secara berulang dan berkelanjutan agar bentuk yang dihasilkan pada ilustrasi itu memiliki kesatuan arah dan gerak yang membangkitkan keterpaduan bagian-bagiannya. Poin kedua keseimbangan, dengan mengatur letak gambar pada bagian-bagian dalam keadaan seimbang dengan menempatkan bagian-bagian tersebut susunannya terarah baik pada bagian kiri dan kanan ilustrasi *alphabet*. Poin ketiga yaitu kesatuan yang merupakan tujuan mendasar dari tahapan pembuatan ilustrasi untuk mewujudkan kesatuan pada gambar, huruf, warna dan yang lainnya pada ilustrasi *alphabet*.

2. Proses Perancangan Ilustrasi *Alphabet Pop Up Book*

Adapun tahapan dalam membuat perancangan ilustrasi *alphabet pop up book* yaitu :

a) Penentuan dan pembuatan Konsep Desain *Alphabet Pop U Book*

Pada perancangan buku *pop up* strategi pembuatan yang ditetapkan untuk ukuran dan halaman bukunya

Jenis buku	: <i>Pop Up</i>
Dimensi buku	: 14,8 x 21cm
Jumlah halaman	: 26 halaman
Gramatur sampul	: 250grm
Finishing	: Jilid hard cover

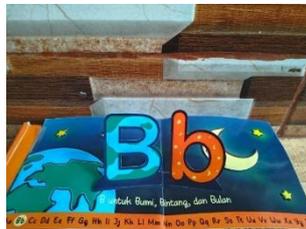
b) Membuat desain buku *Alphabet Pop Up Book*

Desain *Aphabet Pop Up Book* setiap halamannya dibuat dengan banyak ilustrasi karena anak-anak pada dasarnya lebih tertarik untuk belajar dengan buku yang banyak ilustrasi gambar disbanding tulisannya. Dengan desain yang penuli buat anak tidak akan merasa jenuh dan lebih bersemangat ketika membuka setiap halaman *Pop Up* karena mereka seakan mananti kejutan-kejutan disetiap halaman *Pop Up*. Berikut beberapa hasil perancangan *Alphabet Pop Up Book* :



Gambar 4.1 Desain Final *Pop Up* Huruf A
(Sumber: Peneliti Julianti Safitri, Juli 2023)

Tema Halaman <i>Pop Up</i>	Kata-kata Halaman <i>Pop Up</i>	Thipografi
Perkebunan	Apel dan Awan	Huruf A Font Berlian Sans FB Demi



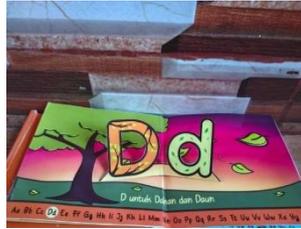
Gambar 4.2 : Desain Final *Pop Up* Huruf B
(Sumber: Peneliti Julianti Safitri, Juli 2023)

Tema Halaman <i>Pop Up</i>	Kata-kata Halaman <i>Pop Up</i>	Thipografi
Tatasurya	Bumi, Bintang dan Bulan	Huruf B Font Berlian Sans FB Demi



Gambar 4.2 : Desain Final *Pop Up* Huruf C
(Sumber: Peneliti, Julianti Safitri, Juli 2023)

Tema Halaman <i>Pop Up</i>	Kata-kata Halaman <i>Pop Up</i>	Thipografi
Coklat	Cangkir, Coklat dan Ceri	Huruf C Font Berlian Sans FB Demi



Gambar 4.2 : Desain Final *Pop Up* Huruf D
(Sumber: Peneliti Julianti Safitri, Juli 2023)

Tema Halaman <i>Pop Up</i>	Kata-kata Halaman <i>Pop Up</i>	Thipografi
Musim kemarau	Dahan, Daun	Huruf D
		Font Berlian Sans FB Demi



Gambar 4.2 : Desain Final *Pop Up* Huruf E
(Sumber: Peneliti Julianti Safitri, Juli 2023)

Tema Halaman <i>Pop Up</i>	Kata-kata Halaman <i>Pop Up</i>	Thipografi
Es	Es Krim	Huruf E
		Font Berlian Sans FB Demi



Gambar 4.2 : Desain Final *Pop Up* Huruf F
(Sumber: Peneliti Julianti Safitri, Juli 2023)

Tema Halaman <i>Pop Up</i>	Kata-kata Halaman <i>Pop Up</i>	Thipografi
Laut	Kapal Feri	Huruf F
		Font Berlian Sans FB Demi



Gambar 4.2 : Desain Final *Pop Up* Huruf G
(Sumber: Peneliti Julianti Safitri, Juli 2023)

Tema Halaman <i>Pop Up</i>	Kata-kata Halaman <i>Pop Up</i>	Thipografi
----------------------------	---------------------------------	------------

- Gigi dan Gusi Huruf A
Font Berlian Sans
FB Demi



Gambar 4.2 : Desain Final *Pop Up* Huruf H
(Sumber: Peneliti Julianti Safitri, Juli 2023)

Tema Halaman *Pop Up* Kata-kata Halaman *Pop Up* Thipografi
Perkebunan Hotel dan Helikopter Huruf H
Font Berlian Sans
FB Demi

3. Efektivitas *Alphabet Pop Up Book*

1. Indikator Minat Siswa

a. Perasaan Senang

Apabila dalam proses pembelajaran seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk mengikuti pembelajaran. Misalnya siswa di TK Aisyiyah Kalimbua senang saat mengikuti pelajaran, mereka tidak ada merasakan bosan dan kejenuhan dan selalu hadir saat proses pembelajaran berlangsung.

b. Perhatian

Perhatian adalah konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengabaikan yang lain. Siswa akan memiliki minat pada objek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut. Contohnya siswa di TK Aisyiyah Kalimbua mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat materi yang diberikan oleh guru.

c. Ketertarikan

Ketertarikan merupakan suatu keadaan dimana siswa memiliki daya dorong terhadap sesuatu benda, orang, kegiatan atau pengalaman. Contohnya siswa di TK Aisyiyah Kalimbua terlihat antusias dalam mengikuti pembelajaran dan tidak menunda nunda apabila diberikan tugas dari guru.

d. Keterlibatan Siswa

Keterlibatan siswa merupakan akibat yang muncul dari rasa ketertarikan siswa terhadap sesuatu. Contohnya siswa di TK Aisyiyah Kalimbua aktif saat dilakukan diskusi dalam kelas, mereka aktif bertanya dan aktif menjawab semua pertanyaan dari guru.

2. Indikator Kemampuan Membaca Oleh Siswa

a. Menyebutkan Simbol Huruf

Indikator ini menyebutkan bahwa rata-rata anak siswa di TK Aisyiyah Kalimbua mampu mempelajari tentang simbol huruf dan bunyi huruf dengan baik melalui buku, gambar, ataupun permainan yang diberikan oleh guru.

b. Mengenal Bunyi Huruf dan Membedakan Huruf

Pada indikator ini anak membutuhkan kefokusannya dan ketelitian. Penelitian pada indikator ini yang menunjukkan bahwa siswa di TK Aisyiyah Kalimbua yang dahulunya masih memerlukan bimbingan khusus dan masih mengalami kesulitan dalam hal membedakan huruf tetapi semenjak diadakannya metode pembelajaran dengan alfabet kini anak-anak mampu mengidentifikasi huruf baik pada suatu kata atau benda serta membedakan huruf-huruf alfabet yang lainnya.

PEMBAHASAN

1. Konsep Ilustrasi *Alphabet pop up book*

Pada tahap awal penulis menganalisis minat belajar anak di Tk Aisyiyah Kalimbua Kec. Baraka Kab. Enrekang, penulis mengamati langsung pembelajaran yang masih terpusat pada proses belajar menggunakan media pada umumnya seperti puzzle, kereta huruf, kartu abjad, balok dan poster-poster yang seadanya.

Pada tahap kedua, penulis mendapatkan informasi dari sekolah berdasarkan hasil wawancara langsung dengan salah satu Guru di Tk Aisyiyah Kalimbua Kec. Baraka Kab. Enrekang mengenai keterbatasan sarana dan prasarana serta media pembelajaran yang diterapkan selama ini oleh guru. Dan dari berbagai keterbatasan ini membuat kebanyakan anak di Tk tersebut menjadi malas belajar ataupun menghafalkan huruf-huruf yang sudah diajarkan oleh Guru, jika keadaan ini terus dibiarkan maka proses belajar mengajar akan terbengkalai dan menurunkan minat belajar anak.

Berdasarkan yang terjadi selama ini di Tk Aisyiyah Kalimbua Kec. Baraka Kab. Enrekang, Penulis menjadi tertarik untuk mengembangkan media pembelajaran sebagai penunjang kegiatan pembelajaran yang mampu meningkatkan minat belajar dan memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran. Media ini juga mampu membuat siswa tidak merasa bosan pada saat menerima pembelajaran dari Guru.

Pengembangan bahan pembelajaran ini merupakan yang paling penting di dunia pendidikan karena jika dapat tersampaikan dan disalurkan dengan baik maka dengan mudah anak bisa memahami pembelajaran yang diberikan. Setelah saran dari penulis diterima oleh Guru hasil media Ilustrasi Alphabet Pop Up Book dikenalkan oleh guru di Tk Aisyiyah Kalimbua Kec. Baraka Kab. Enrekang maka selanjutnya media Ilustrasi *Alphabet Pop Up Book* kemudian diperkenalkan ke anak Tk.

Media pembelajaran di sekolah merupakan alat atau bahan yang digunakan untuk menyampaikan isi dan pesan pembelajaran terlebih pada anak Usia Dini karena mereka belum mampu memahami sesuatu yang bersifat abstrak atau sesuatu yang tidak dapat ditangkap oleh panca indra mereka. Dengan adanya media pembelajaran yang baik seperti di berikannya Ilustrasi *Alphabet Pop Up Book* di Tk Aisyiyah Kalimbua

Kec. Baraka Kab Enrekang dapat membantu menghadirkan pembelajaran menjadi lebih nyata sehingga mudah di cerna oleh Anak.

Ketertarikan Anak pada media pembelajaran yang digunakan menjadi perhatian penting karena Anak yang awalnya merasa jenuh untuk menerima pembelajaran menjadi lebih giat untuk mengikuti proses belajar karena Ilustrasi *Alphabet Pop Up Book* yang penulis rancang sebagai media pembelajaran di Tk Aisyiyah Kalimbua Kec Baraka, Kab Enrekang merupakan media yang sangat kreatif dan menyenangkan bagi Anak karena bentuk, warna, dan desainnya yang menarik.

2. Proses Perancangan Ilustrasi *Alphabet Pop Up Book*

Perancangan Ilustrasi *Alphabet Pop Up Book* tahap awal penulis menyiapkan bahan dan peralatan untuk memulai metode pembelajaran, memastikan Ilustrasi desainnya menarik dan sesuai dengan karakteristik usia Tk serta penggunaan warna yang cerah dan kontras agar mendapat perhatian peserta didik. Selanjutnya pada tahap ini penulis menentukan konsep desain Ilustrasi *Alphabet Pop Up Book*, selanjutnya membuat desain dengan menyiapkan alat dan bahan untuk membuat Ilustrasi *Alphabet Pop Up Book* seperti gunting, lem kertas, double tape, kertas karton, kertas manila dan hiasan. Setelah itu untuk final desain *Pop Up Book* dengan rendering menggunakan *Corel Draw X5* dan *Photoshop CS4*. Selanjutnya mencetak serta melakukan perakitan dengan menempel sehingga setiap halamannya kelihatan timbul dan berbentuk *Alphabet Pop Up Book*. Jika halaman Huruf A sampai Z selesai di temple dan di bentuk maka telah dapat di bentuk menjadi sebuah buku dengan berjudul "*Alphabet Duniaku*". Setelah ini *Alphabet Pop Up Book* dapat diterapkan dan dijadikan media pembelajaran pada siswa di Tk Aisyiyah Kalimbua Kec Baraka, Kab Enrekang.

Setelah melalui proses perancangan *Alphabet Pop Up Book* dapat di tampilkan setiap perwujudan atau bentuk setiap halamannya, yaitu terdiri dari huruf A sampai Z, Misal huruf C tema yang ditentukan yaitu tentang makanan ataupun benda yang berawalan C, bagian yang muncul pada halaman huruf C yaitu gambar coklat yang memang pada umumnya makanan ini sangat di sukai oleh anak-anak, terdapat pula gambar cangkir dan buah ceri yang segar. Desain *Alphabet Pop Up Book* setiap halamannya di buat dengan banyak ilustrasi, karena anak-anak pada dasarnya lebih tertarik untuk belajar dengan buku yang banyak ilustrasi gambar di banding tulisannya. Dengan desainnya yang penulis buat anak tidak akan jenuh dan lebih bersemangat ketika membuka setiap halaman *Alphabet Pop Up Book* karena mereka seakan menanti kejutan di setiap halaman .

3. Efektifitas *Alphabet Pop Up Book*

Indikator efektivitas dalam *Alphabet Pop Up Book* untuk anak usia dini sangat penting untuk memastikan buku tersebut tidak hanya menarik perhatian mereka tetapi juga membantu dalam pengembangan minat dan kemampuan mereka. Beberapa indikator efektivitas yang dapat dipertimbangkan antara lain sebagai berikut :

- 1). Daya Tarik Visual
- 2). Interaktif dan Menyenangkan

3). Relevansi dengan Minat Anak

KESIMPULAN

Perancangan media ilustrasi *Aphabet pop up book* desainnya dibuat menarik dan sesuai dengan karakteristik usia anak-anak Tk serta penggunaan warna-warna yang cerah dan kontras sehingga media yang digunakan ini mampu berfungsi sebagai penyampai pesan berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap kepada peserta didik karena semakin baik media yang digunakan semakin meningkat pula minat belajar anak anak.

Tingkat efektifitas penggunaan media ilustrasi *Alphabet Pop Up Book* terlihat sangat baik berdasarkan pada pembelajaran yang semakin kondusif serta anak anak yang lebih antusias dan lebih fokus menerima pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arbianyah. 2021. *Peningkatan kemampuan mengenal huruf alfabet melalui penggunaan Media Pop Up Book pada Anak Tunagrahita Kelas IX di SLB Rajawali Makassar*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Carter, David A. & James Diaz. 1999. *The Elements of Pop Up Book: for Aspiring*.
- Putri R N. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book pada Pembelajaran Tematik Kelas IV SD/MI*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Rimawati Ega. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: Kota Pena.
- Alawiyah S, 2014. *Pengembangan Media Pop Up Book dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Cerita Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 SD/MI*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Umayah S, Haryani S & Sumarni W, 2013. *Pengembangan Kartu Bergambar Tiga Dimensi Sebagai Media Diskusi Kelompok Pada Pembelajaran IPA Terpadu Pada Tema Kehidupan*. Jurnal Universitas Negeri Semarang No. ISSN NO 2252-6609, hal 2.